

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian, perencanaan dan perancangan merupakan hal yang sangat diperlukan agar yang dilakukan dapat berjalan dengan teratur dan lancar. Jenis penelitian ini penting bagi pihak yang berhubungan dalam proses penelitian.

Jenis penelitian adalah rangkaian prosedur atau metode yang digunakan dalam melakukan analisa dan mengumpulkan data upaya menentukan variabel yang akan digunakan dalam pembahasan serta menjadi titik fokus dalam penelitian. Desain dalam penelitian biasanya bersifat kausalitas. (Sinurat et al., 2017).

Jenis penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang telah tertata rapi untuk digunakan dalam penelitian sebab akibat. Dimana hubungan antara variabel telah diprediksi sehingga peneliti dapat klasifikasi variabel. Didalam penelitian ini membahas tentang pengaruh citra merek (X1) terhadap keputusan pembelian (Y), Pengaruh kualitas produk (X2) Terhadap keputusan pembelian (Y), dan pengaruh citra merek (X1) dan kualitas produk (X2) Secara simultan terhadap keputusan pembelian (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian objek pertama mendapatkan hasil maka akan dilakukan penelitian kepada suatu objek serta variabel dijadikan target untuk diteliti. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan objek tertentu dan memberikan penjelasan detail berdasarkan karakteristik populasi dibidang tertentu selanjutnya menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Kristal Komputerindo Perkasa yang berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi ini dikarena terdapat kecocokan judul penelitian dan variabel yang akan diteliti yaitu citra merek, kualitas produk, dan keputusan pembelian.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan mulai September 2021 - Februari 2022 hingga berakhirnya tugas skripsi dalam penulisan skripsi ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Tahapan penelitian | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
|----|------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | Latar Belakang | ■ | | | | | |
| 2 | Perumusan Masalah | | | | | | |
| 3 | Studi Kepustakaan | | ■ | | | | |
| 4 | Menetapkan Metode Penelitian | | | ■ | | | |
| 5 | Penyusunan kuesioner | | ■ | | | | |
| 6 | Penyebaran kuesioner | | ■ | | | | |
| 7 | Analisis hasil kuesioner | | | | ■ | | |
| 8 | Penyelesaian Skripsi | | | | | ■ | |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu tempat yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas serta ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. (Hermansyur & Aditi, 2017) Dalam penelitian ini populasi terdiri dari 495 Orang yang merupakan total jumlah pembeli yang melakukan pembelian laptop Asus dari bulan Juli hingga Desember 2020 di PT Kristal Komputerindo Perkasa.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dan mirip dengan populasi itu sendiri, maka tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Jika populasi yang diteliti besar maka sampel yang akan diteliti juga besar, begitupun dengan sebaliknya jika populasi kecil maka sampel akan kecil (Halin, 2018) Dikarenakan keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel dari populasi. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap konsumen yang melakukan pembelian laptop Asus dalam bulan Juli sampai Desember pada tahun 2020.

Penentuan jumlah sampel dari populasi berjumlah 495 dalam penelitian ini menggunakan pendekatan slovin , dengan tingkat ketelitian 0.05 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran

$$n = \frac{495}{1 + 495 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{495}{1 + 1.23}$$

$$n = \frac{495}{2.23}$$

$$n = 221.97$$

Dari perhitungan rumus didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 221.97 dibulatkan menjadi 222 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian pengambilan sampel menggunakan teknik sampling probalitas, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang untuk setiap unsur atau populasi yang akan dipilih menjadi sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* merupakan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan random tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi (Hermansyur & Aditi, 2017).

3.5 Sumber Data

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer yang akan di input yakni dengan cara catat dan dikumpulkan. Menurut (Dewi et al., 2017) data primer tersebut didapatkan melalui sebagai berikut :

1. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang yang saling berbagi informasi dan jawaban melalui tanya jawab sehingga bisa saling mengetahui arti dari topik yang dibicarakan. Wawancara ini dapat dilaksanakan jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, serta jika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai responden. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara lisan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian.

2. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan tahap pencatatan perilaku subjek, objek, serta permasalahan tanpa disertai pertanyaan atau pembicaraan.

3. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan *google form* untuk dijawab oleh responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti memahami variabel yang diukur serta mengerti apa yang diharapkan oleh responden menggunakan *skala likert*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan dalam melaksanakan penelitian serta berfokus pada pencarian data. Tanpa ilmu dan pengetahuan dari metode pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* (Indah et al., 2020).

Skala *Likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pemikiran masyarakat mengenai sesuatu hal. Dengan adanya skala ini variabel yang akan dilakukan penelitian dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dibuat pernyataan yang biasa disebut kuisisioner. Dimana didalam kuisisioner dijabarkan nilai dari 1 sampai 5 untuk mewakili sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Tabel 3.2 Skala *Likert*

| Skala <i>Likert</i> | Kode | Nilai |
|----------------------------|-------------|--------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | ST | 4 |
| Ragu | RG | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber : Google

Kuisisioner akan dibagikan kepada responden yang akan diteliti sebagai sampel, kuisisioner ini terdapat beberapa pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara fakta berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah yang dijadikan sebagai objek pengamat penilaian serta faktor yang berperan didalam penelitian dan memiliki sifat nilai bervariasi. Variabel penelitian adalah suatu sifat dan nilai dari kegiatan yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan.

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang memiliki banyak bentuk yang diterapkan peneliti untuk dilakukan pelajaran sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, yang selanjutnya diambil kesimpulan. Kegunaan dari operasional variabel adalah menghindari terjadi kesalahan dalam mengartikan setiap variabel yang akan di analisa dalam membatasi permasalahan. (Halin, 2018).

Operasional variabel dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Variabel bebas

Kata lain dari variabel ini adalah predictor, stimulus, *antecent* adalah variabel yang berpengaruh atau menyebabkan timbul variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah citra merek (X1) dan kualitas produk (X2).

2. Variabel terikat

Kata lain dari variabel ini adalah kriteria, konsekuen, *output* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yakni keputusan pembelian (Y).

3.7.1 Variabel Bebas

3.7.1.1 Citra Merek

Citra merek merupakan pemikiran, pemahaman, dan persepsi masyarakat tentang merek tertentu yang dikonsumsi, digunakan, dilihat, dipikirkan, serta dibayangkan.

3.7.1.2 Kualitas Produk

Kualitas produk adalah penilaian baik atau buruk suatu produk yang diberedar dikalangan masyarakat.

3.7.2 Variabel Terikat

3.7.2.1 Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan sikap atau tindakan masyarakat dalam membeli produk atau tidak.

Tabel 3.3 Tabel Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------|--|---|---------------|
| Citra Merek | Persepsi konsumen terhadap sebuah merek | Mudah dikenali Tidak ketinggalan jaman Populer Dapat digunakan dengan baik | <i>Likert</i> |
| Kualitas Produk | Ketahanan, keawetan suatu produk ketika digunakan konsumen | Mudah digunakan Daya tahan Fungsi jelas Produk Beragam | <i>Likert</i> |
| Keputusan Pembelian | Proses konsumen dalam pembelian suatu produk | Pengenalan produk Mencari informasi Pencarian Alternatif Melakukan pembelian Perilaku setelah pembelian | <i>Likert</i> |

Sumber : Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan dalam penelitian memiliki beberapa tahap (Indah et al., 2020). Penelitian ini membutuhkan analisa untuk merespon pernyataan dari peneliti, pengujian terdapat penelitian statistik yakni :

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang menjelaskan sebuah data yang dikumpulkan dan diringkas terhadap aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut (Syaifullah & Mira, 2018).

Tujuan analisa deskriptif adalah menyajikan informasi atau menjelaskan variabel indenpenden yakni citra merek dan kualitas produk serta variabel dependen yakni keputusan pembelian.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang dilakukan dalam penelitian dan kelayakan kuesioner didalam pengumpulan data dan penggalian data dilapangan. Dengan adanya uji ini dapat mengetahui apakah item pernyataan yang dibuat didalam kuesioner bisa dimanfaatkan untuk menghitung situasi responden yang sebenarnya dan kuesioner disempurnakan (Kusuma & Utomo, 2020).

Dalam memastikan kelayakan suatu item biasanya dilaksanakan uji signifikan koefisiensi dengan taraf 5% atau 0.05 berarti suatu item akan dianggap memiliki tingkat valid jika memiliki korelasi terhadap skor total. Diterima atau tidak data memiliki kriteria, yakni:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang dilaksanakan upaya mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran yang konsisten apabila uji dilakukan dua kali atau lebih terhadap pernyataan dan alat ukur yang sama, Suatu kuesioner dapat dikatakan konsisten jika hasil jawaban stabil. Didalam metode pengujian ini digunakan skala uji yang berbentuk skala *likert* (Kusuma & Utomo, 2020).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika hasil distribusi normal maka nilai residu akan berbentuk kurva yang menyerupai lonceng (Wilar et al., 2017).

3.8.3.2 Uji Multikolineritas

Uji ini merupakan suatu keadaan dimana semua atau beberapa berkorelasi kuat, berarti tidak ada yang boleh kolerasi mendekati kolerasi bebas yang membentuk kebersamaan (Wilar et al., 2017).

3.8.3.3 Uji Heteroskadatisitas

Suatu model bisa dikatakan memiliki masalah dalam heteroskadatisitas jika varian didalam model tidak sama yang berarti terjadi model ketidaksamaan terhadap varian dari pengamatan. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala ini dalam suatu penelitian (Eryanawati & Ismunandar, 2020).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah meramal bagaimana keadaan dari variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor minulasi nilai antara naik atau turun. Jadi analisis ini akan dilaksanakan jika jumlah variabel idenpendennya lebih dari dua (Wilar et al., 2017).

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Manfaat dari analisi ini adalah mengukur berapa besar variabel yang berkontribusi terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Jika koefisien determinasi lebih besar maka menunjukkan kemampuan variabel X dalam menerangkan variabel Y, dan sebaliknya jika koefisien determinasi lebih kecil maka menunjukkan kemampuan pengaruh variabel bebas kecil terhadap variabel terikat (Halin, 2018).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t merupakan uji signifikan terhadap setiap koefisien memerlukan mengetahui signifikan pengaruh atau tidak setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Saribu & Maranatha, 2020) dasar pengambilan keputusan terdapat dua kriteria yakni :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji F

Tujuan dari uji F adalah mengetahui signifikan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian (Pandesia et al., 2017) Cara melakukannya dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf 0.05 atau 5%. Kriteria dalam pengukuran terdapat 2, yakni :

- a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.